

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perekonomian yang diterapkan di Indonesia didasari pada berlakunya pasal 33 Undang-Undang Dasar tahun 1945. Pasal 33 UUD 1945 menjadi landasan utama perekonomian dan aturan untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber daya alam milik Indonesia. Pasal 33 tersebut juga menjadi landasan konstitusional yang membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pada pasal 33 ayat (2) dan (3), pemerintah memiliki kekuasaan dalam mengatur jalan kegiatan perekonomian negara berdasarkan asas yang ditetapkan di ayat (4). Pemerintah berperan dalam menumbuhkan perekonomian dan memanfaatkannya demi keberlangsungan hidup rakyat.

Dengan demikian, pemerintah melakukan upaya untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan cara membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN merupakan jenis perusahaan saham yang bertanggung jawab langsung terhadap pemerintah dan seluruh atau sebagian besar kepemilikan sahamnya ($\geq 50\%$) dikuasai oleh negara. Kepemilikan saham yang dimiliki pemerintah tersebut membuat pemerintah memiliki kewenangan dalam mengatur kegiatan operasional BUMN.

Meskipun terdapat kepemilikan saham pemerintah di BUMN dan kegiatan operasional BUMN diatur serta diawasi oleh pemerintah, masih terdapat BUMN yang belum beroperasi secara optimal dan menghasilkan profit atau laba yang sesuai dengan semestinya. Banyak faktor internal maupun eksternal yang menyebabkan kegagalan tersebut dialami oleh BUMN. Akibatnya, BUMN secepat mungkin melakukan evaluasi terhadap kinerja BUMN. Diharapkan evaluasi tersebut dapat membuat kinerja keuangan perusahaan semakin baik kedepannya (CNBC Indonesia, 2020).

Bagi perusahaan, kinerja keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki dikarenakan kinerja keuangan yang baik dapat mendeskripsikan dengan jelas gambaran tentang keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber keuangannya (Novia, 2021). Selain itu, perlu kontribusi dari pemerintah untuk mengatasi serta menyelamatkan kesinambungan kegiatan dari BUMN yang mengalami kegagalan tersebut.

Berbagai kebijakan dapat dilakukan pemerintah dalam menjaga kondisi kesehatan BUMN seperti melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN), melakukan holding BUMN, melakukan restrukturisasi BUMN, melakukan privatisasi dan lain sebagainya. Hal ini semata-mata dilakukan pemerintah agar BUMN kembali ke performa terbaik dan bisa menghasilkan profit atau laba yang maksimal.

PT Bio Farma (Persero) merupakan salah satu BUMN yang diperhatikan secara khusus oleh pemerintah. Pada tahun 2019, pemerintah melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Bio Farma

(Persero). Tujuan penambahan Penyertaan Modal Negara tersebut diharapkan dapat membantu PT Bio Farma (Persero) untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan kinerja keuangan dan kapasitas usaha PT Bio Farma (Persero), serta melaksanakan dan mensukseskan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di sektor farmasi dimana PT Bio Farma (Persero) ditunjuk sebagai induk dari holding BUMN Farmasi.

Pemberian dana Penyertaan Modal Negara dinilai dapat memberikan pengaruh *multiplier effect* suatu kegiatan perekonomian dimana dengan meningkatnya pengeluaran nasional akan menyebabkan meningkatnya pendapatan dan konsumsi (Akhmadi & Priastawan, 2021). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas pasal 1 ayat (7), dijelaskan bahwa Penyertaan Modal Negara merupakan definisi dari pemisahan kekayaan Negara dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau penetapan cadangan perusahaan atau sumber lain untuk dijadikan sebagai modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas lainnya, dan dikelola secara korporasi. Sedangkan pemberian dana Penyertaan Modal Negara pada PT Bio Farma (Persero) diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2019 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma tanggal 15 Oktober 2019. Berdasarkan peraturan tersebut, penambahan Penyertaan Modal Negara berupa pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia

pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Farma Tbk.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Bio Farma periode sebelum dan sesudah pemberian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode *value added*. Rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan perusahaan dari sisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Sugiono & Untung, 2016). Sedangkan metode *value added* digunakan sebagai pelengkap analisis laporan keuangan dikarenakan penggunaannya yang dapat mengukur kinerja dengan maksimal dan realistis serta memperhatikan kepentingan dan harapan dari kreditur dan pemegang saham (Utama, 1997). Melalui analisis tersebut, dilakukan perbandingan untuk melihat dampak pemberian dana PMN pada PT Bio Farma (Persero).

Atas pemaparan latar belakang diatas, penulis memanifestasikan analisis pemikirannya ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “Analisis Perubahan Kinerja Keuangan PT Bio Farma (Persero) Sebelum dan Sesudah Pemberian Dana Penyertaan Modal Negara (PMN).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang dianalisis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bio Farma berdasarkan nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah diberikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bio Farma diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebelum dan sesudah diberikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Bio Farma berdasarkan nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah diberikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2019.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Bio Farma berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebelum dan sesudah diberikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2019.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis memberikan batasan pada ruang lingkup penulisan guna menghindari penyimpangan pembahasan dari topik utama karya tulis. Ruang lingkup penulisan karya tulis ini hanya membahas tentang kinerja keuangan PT Bio Farma pada tahun 2017-2020 yang dinilai berdasarkan rasio keuangan dan metode berbasis *value added*, yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Penyusunan karya tulis ini menggunakan laporan keuangan PT Bio Farma tahun 2017 dan 2018 saat sebelum diberikannya dana Penyertaan Modal Negara

serta laporan keuangan PT Bio Farma tahun 2019 dan 2020 saat sesudah diberikannya dana Penyertaan Modal Negara. Data kinerja keuangan yang dianalisis hanya berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan, yaitu PT Bio Farma (Persero) <https://www.biofarma.co.id/>.

Adapun hasil dari analisis dalam karya tulis ini hanya dipergunakan dan diperuntukkan untuk kepentingan penulisan karya tulis ini saja. Jika ada pembaca yang menggunakan karya tulis ini demi kepentingan lain, penulis tidak bertanggung jawab akan hal tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Analisis dalam karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membutuhkan, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Analisis dalam karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan terkait pemberian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) serta informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan cara menghitung rasio keuangan ataupun menggunakan metode berbasis *value added*. Diharapkan juga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam penerapan dan peningkatan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari oleh penulis selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Analisis dalam karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis terkait pemberian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dan pengetahuan mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan ataupun metode berbasis *value added*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Analisis dalam karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pandangan dalam pengembangan teori terkait pemberian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dan analisis terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan. Karya tulis ini dapat juga dijadikan sebagai pembanding bagi penelitian di masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat

Analisis dalam karya tulis ini diharapkan dapat memberikan edukasi untuk menambah pengetahuan masyarakat umum terkait pemberian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dan analisis terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan karya tulis tugas akhir ini terdiri dari empat bab yang terbagi ke dalam beberapa subbab. Gambaran umum dan penjelasan secara singkat setiap bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai permasalahan yang dibahas menjadi topik utama dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Secara garis besar, bab ini berisikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang gambaran mengenai konsep, dasar teori, ketentuan terkait topik, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan karya tulis tugas akhir ini. Bab ini terdiri dari penjabaran mengenai konsep analisis kinerja keuangan perusahaan, penjelasan terkait analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan dan metode berbasis *value added*, serta definisi dan konsep dari Penyertaan Modal Negara (PMN).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terbagi menjadi tiga subbab utama. Sub bab pertama akan menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang berisikan data, fakta, dan informasi yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini. Subbab kedua menguraikan tentang gambaran umum dari objek penulisan, yaitu PT Bio Farma (Persero). Subbab ketiga membahas mengenai Penyertaan Modal Negara (PMN) pada PT Bio Farma (Persero) yang diberikan pemerintah pada tahun 2019 beserta analisis kinerja keuangan PT Bio Farma (Persero) yang diukur menggunakan rasio keuangan dan metode berbasis *value added*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Penulis menarik kesimpulan tentang perbedaan kinerja keuangan PT Bio Farma sebelum dan sesudah pemberian dana PMN yang dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan dan metode berbasis *value added*.